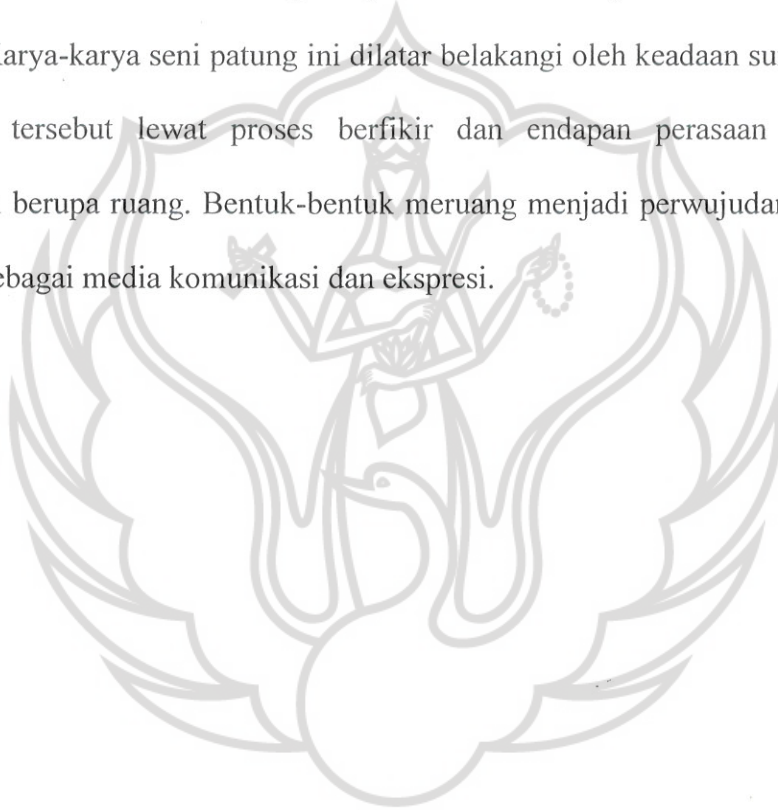


BAB V

PENUTUP

Transformasi bentuk massif ke bentuk meruang adalah suatu gagasan untuk merubah bentuk massif yang diwujudkan pada bentuk dasar geometris seperti kotak, silinder, pyramid, kemudian melalui proses pengolahannya berubah menjadi bentuk-bentuk meruang. Gagasan ini lalu diwujudkan dalam karya seni patung. Karya-karya seni patung ini dilatar belakangi oleh keadaan sunyi, kosong. Keadaan tersebut lewat proses berfikir dan endapan perasaan melahirkan gambaran berupa ruang. Bentuk-bentuk meruang menjadi perwujudan karya seni patung, sebagai media komunikasi dan ekspresi.



DAFTAR PUSTAKA

- Dr. A.A.M. Djelantik, *Estetika Sebuah Pengantar*, MSP Bandung, 1999.
- Dharsono Sony Kartika, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains Bandung, 2004.
- Feldman, Edmund, B, *Art As Image and Idea* (terjemahan SP Gustami) Prentice – Hall Inc, New Jersey, 1967.
- Fajar Sidik dan Aming Prayitno, *Nirmana*, Diktat Kuliah Disain Elementer FSRD ISI Yogyakarta.
- Mikke Susanto, *Diksi Rupa*, Penerbit Kanisius Yogyakarta, 2002.
- Sudarso SP, *Seni Patung Indonesia*, BP. ISI Yogyakarta, 1992.
- _____, *Tinjauan Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990
- Wong, Wucious, (terjemahan Adjat Sakri), *Merancang Trimatra*, ITB Bandung, 1989.
- Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke Dua, Depdikbud, BP Jakarta, 1995.